

ABSTRAK

YUDIANSYAH 105 9500 422 13. Nilai Ekonomi Pemanfaatan Hasil Hutan oleh Masyarakat Sekitar Pada Hutan Kemasyarakatan Di Desa Konte Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dibimbing oleh Irma Sribianti dan Muthmainnah.

Hutan kemasyarakatan merupakan hutan Negara yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat setempat. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pemanfaatan sumber daya hutan secara optimal, adil dan berkelanjutan dengan tetap menjaga kelestarian fungsi hutan dan lingkungan hidup. Izin usaha yang di berikan untuk memanfaatkan sumber daya hutan pada kawasan hutan lindung dan/atau kawasan hutan produksi. Hasil hutan non kayu yang memiliki potensi untuk di kembangkan menjadi sumber bahan baku di bidang industry, di Desa Konte Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu masyarakat banyak yang memanfaatkan tanaman Jambu Mente, Lebah Madu Hutan (*Apis dorsata*) dan Kayu Bakar untuk di jadikan nilai uang. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui nilai nilai manfaat ekonomi hutan kemasyarakatan yang di manfaatkan oleh masyarakat.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan mulai bulan Sebtember sampai November 2017. Tahap persiapan yang dilakukan adalah penentuan lokasi penelitian yaitu di Desa Konte Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu. Dengan pertimbangan bahwa di Desa tersebut banyak tanaman Jambu Mente, Madu hutan (*Apis dorsata*) dan kayu bakar untuk menghasilkan produk utama yang diambil dari tanaman Jambu Mente adalah Bijinya (Kacang Mete), olahan. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh 25 responden, perhitungan nilai ekonomi tanaman jambu mente, lebah madu (*Apis dorsata*), dan kayu bakar dengan menghitung pendapatan berdasarkan harga pasar (*Market Price*)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai manfaat ekonomi tanaman jambu mente yang diolah menjadi biji (jambu mente) sebesar Rp.6.850.300 dengan presentase produk 23.3%. Nilai manfaat ekonomi lebah madu (*Apis dorsata*) Rp.14.342.777 dengan presentase produk 48.8%. Dan nilai manfaat ekonomi kayu bakar sebesar Rp. 8.170.000 dengan presentase produk 27.9%. Sehingga total nilai manfaat ekonomi hutan kemasyarakatan sebesar 29.363.077 dengan jumlah total presentase 100%.